

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian tersebut banyak ditentukan oleh tepat atau tidaknya metode yang digunakan. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (korelasi). Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variable yang muncul secara alami.

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua atau lebih variable yang dapat dikuantitatifkan. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi. Jika terdapat hubungan antara dua variable, maka itu berarti bahwa skor di dalam rentangan tertentu pada suatu pengukuran berasosiasi dengan skor di dalam rentangan tertentu pada pengukuran yang lain. Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variable, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), h. 37-38

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.<sup>2</sup>

## B. Variabel Penelitian

Arikunto mengatakan bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>3</sup> Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian yang bervariasi untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian berdasarkan pengamatan peneliti. Variabel dalam penelitian ini merupakan faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam variabel penelitian terdapat dua pembahasan yaitu: (1) identifikasi variabel dan (2) hubungan antar variabel.

### 1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 48

<sup>3</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h. 99

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2

- a. Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kekerasan Psikis (x)
- b. Variabel terikat yaitu variabel penelitian yang di ukur untuk mengetahui besarnya efek dari variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu karakter anak (Y).

## 2. Hubungan antar Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat “determinasi” yaitu suatu gejala yang timbul di sebabkan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini kekerasan Psikis (X) sebagai variabel bebas, karakter anak (Y) sebagai variabel terikatnya.



Keterangan:

X= kekerasan Psikis

Y= karakter anak

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>5</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 130

kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi merupakan objek keseluruhan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak yang berusia mencapai 16 tahun yaitu anak SMP (sekolah menengah pertama) di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan.

Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Data Kartu Keluarga di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan**

| <b>Jumlah KK</b> | <b>Jumlah Anak SMP(sekolah menengah pertama)</b> |
|------------------|--|
| 568 KK           | 48   |
| Jumlah           | 48   |

Sumber: Kartu Keluarga di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Tujuannya dari penentuan sampel ialah untuk

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 117

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 81

mengangkat kesimpulan penelitian yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, maka penulis menggunakan rumus dari Slovin<sup>8</sup> yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Besar sampel

N= Besar populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 10% (0,1).

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 anak SMP, dan tingkat presisi yang ditetapkan adalah sebesar 10%, maka diperoleh

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,1)^2}$$

$$n = \frac{48}{1+48 \times 0,01}$$

$$n = \frac{48}{1+0,48}$$

$$n = \frac{48}{1,48}$$

---

<sup>8</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 137

$n = 32$  anak

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara *purposive random sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>9</sup> Berdasarkan pertimbangan tertentu maka sampel dalam penelitian ini akan diambil dari 32 anak saja, hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa:

Masalah yang peneliti temukan di lapangan berawal dari anak SMP (sekolah menengah pertama) di Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan

Dengan penggunaan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah kk/anak}}{\text{Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel maka didistribusikan kedalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

| Anak yang Sekoah Menengah | Jumlah anak SMP | Sampel                            | Jumlah anak |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------------|-------------|
| Desa kayu gadang tengah   | 48              | Sampel= $\frac{48}{48} \times 32$ | 32          |
| <b>Jumlah</b>             |                 |                                   | 32          |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sampel pada anak SMP (sekolah menengah pertama) dengan jumlah sampel keseluruhan 32 orang (20%) dari total populasi 48.

<sup>9</sup>Sugiyono, *op.cit.*, hal. 85

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### a. Data awal

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai data awal yaitu:

##### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Ciri-ciri observasi antara lain: (1) observasi mempunyai arah khusus, (2) observasi bersifat sistematis, (3) observasi mencatat jumlah peristiwa-peristiwa tentang tipe-tipe tingkah laku tertentu, dan (4) observasi mengadakan pencatatan dengan segera. Observasi dilakukan dalam penelitian ini guna memperoleh data yang bisa di amati.

##### 2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab *sepihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h.100

atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut, dan masing-masing pihak dapat menggunakan komunikasi dengan wajar dan lancar.

b. Data akhir

Metode pengumpulan data yang digunakan saat penelitian sebagai data akhir yaitu angket. Menurut Bimo Walgito, angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau peserta didik yang ingin diselidiki atau responden.<sup>11</sup>

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>12</sup> Angket ini akan diberikan kepada anak sekolah menengah pertama (SMP) yang mendapat kekerasan Psikis di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera Pesisir Selatan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>13</sup> Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner). Dalam penelitian ini angket diberikan

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 72

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 129

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 136



kepada kekerasan Psikis (X) terhadap karakter anak (Y). Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup>

Pernyataan mencakup tentang hubungan kekerasan psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur karakter anak, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) Melalui Tabel berikut, maka dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pernyataan dengan menggunakan skala likert.<sup>15</sup>

**Tabel 3.3**  
**Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban**  
**dengan Menggunakan Skala *Likert***

| Kategori Jawaban   | Positif | Negatif |
|--------------------|---------|---------|
|                    | Skor    | Skor    |
| Selalu (SL)        | 5       | 1       |
| Sering (SR)        | 4       | 2       |
| Kadang-Kadang (KD) | 3       | 3       |
| Jarang (JR)        | 2       | 4       |
| Tidak Pernah (TP)  | 1       | 5       |

Sumber: Sugiyono, 2006

<sup>14</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal.38

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 93

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hubungan kekerasan psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga pada penelitian ini adalah angket yang berupa angket pernyataan yang disusun oleh penulis.

Pembuatan instrument dilakukan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan di ukur
2. Menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai kekerasan psikis dengan karakter anak dalam rumah tangga di desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel dan kisi-kisi angket akan dijabarkan pada tabel 3.4 dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Uji Coba Angket Hubungan Kekerasan Psikis terhadap Karakter Anak dalam Rumah Tangga di Desa Kayu Gadang Tengah Kecamatan Sutera**

| Variabel                     | Subvariabel                    | Indikator   | Item        |              |
|------------------------------|--------------------------------|---|-------------|--------------|
|                              |                                |   | Positif (+) | Negative (-) |
| 1. Kekerasan Psikis          | Bentuk-bentuk kekerasan Psikis | 1. Kalimat  | 1, 2, 3     | 4, 5, 6      |
|                              |                                | 2. Gambar   | 7, 8, 9     | 10, 11, 12   |
| 2. Karakter anak dalam rumah | 1. Cinta Allah dan kebenaran   | 1. Menjalankan apa yang diperintahkan oleh ajaran Allah, dan menjauhi | 13, 14, 15  | 16, 17       |

|   |   |   |        |    |
|---|---|---|--------|----|
| tangga  |   | larangan-Nya                              |        |    |
|   |   | 2. Segera insyaf jika melakukan kesalahan | 18, 19 | 20 |
|   |   | 3. Bersyukur dan tidak mengeluh.          | 21, 22 | 23 |
| 2. Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian | 1. Bertanggung jawab atas pilihan dan mempertimbangkan yang telah dipilih.                          | 24, 25, 26                                | 27     |    |
|   | 2. Selalu mengontrol diri dan melakukan yang terbaik  | 28, 29                                    | 30     |    |
|   | 3. Berpikir sebelum bertindak dan melakukan sendiri sesuatu yang bisa dilakukan dengan tertib       | 31, 32                                    | 33     |    |
| 3. Amanah                                       | 1. Jujur, tidak menipu dan mencuri  | 34, 35, 36                                | 37     |    |
|   | 2. Berusaha menjadi insan yang handal dan melakukan dengan baik apa yang telah dibebankan kepadanya | 38, 39                                    | 40     |    |
|   | 3. Punya keberanian untuk melakukan hal yang benar dan membangun reputasi                           | 41, 42                                    | 43     |    |

|  |   |  |               |    |
|--|---|--|---------------|----|
|  |   | yang baik.   |               |    |
|  | 4. Hormat dan santun                          | 1. Berkata dan berperilaku santun, menghargai, menghormati dan tidak sombong kepada orang lain | 44,<br>45, 46 | 47 |
|  |   | 2. Mendengarkan nasehat orang tua, guru dan mentaati peraturan yang diberikan                  | 48,49         | 50 |
|  | 5. Kasih sayang, kepedulian dan kerjasama     | 1. Bersikap penuh kasih sayang, menunjukkan rasa peduli dan rasa syukur                        | 51,<br>52, 53 | 54 |
|  |   | 2. Memaafkan orang lain dan Membantu orang yang membutuhkan bantuan                            | 55, 56        | 57 |
|  | 6. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah | 1. Penuh semangat dan selalu menatap masa depan  | 58, 59        | 60 |
|  |   | 2. Tidak ragu untuk mencoba hal-hal yang baru.   | 61, 62        | 63 |
|  | 7. Baik dan rendah hati                       | 1. Tidak memilih-milih teman dan selalu berusaha untuk melakukan hal yang baik.                | 64,<br>65, 66 | 67 |
|  |   | 2. Tidak sombong, bersikap <i>low profile</i> dan selalu menebar senyuman pada orang lain      | 68, 69        | 70 |

|  |  |  |        |    |
|--|--|--|--------|----|
|  |  | 3. Menyapa ketika bertemu dengan orang yang dikenal. | 71, 72 | 73 |
|--|--|--|--------|----|

Dalam tabel 3.4 dapat dijelaskan dari variabel kekerasan Psikis terdapat satu subvariabel, dari subvariabel terdiri dari dua indikator, dan dari variabel karakter anak terdapat tujuh subvariabel. Masing-masing subvariabel mempunyai beberapa indikator, dimana dari indikator tersebut dapat dikembangkan menjadi item-item yang terdiri dari item pernyataan favorable (positif) dan unfaforabel (negative) dengan jumlah 80 buah item.

3. Menyusun item pernyataan tentang kekerasan Psikis dan karakter anak
4. Menelaah kesesuaian pernyataan intrumen penelitian dengan kisi-kisi instrument, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
5. Menyusun petunjuk pengisian instrument penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrument, dan menghindari kesalahandalam mengumpulkan data yang dilakukan.
6. Menyusun pernyataan-pernyataan instrument dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua

pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing.

7. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah instrument sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final.
8. Uji coba instrument, guna melihat apakah instrument tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang sama karakteristiknya dengan responden.

## **F. Pengujian Instrumen**

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk menguji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan menggunakan program SPSS versi 20.00.

**Table 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

| Variabel                            | Subvariabel                                    | Nomor Item                                       |                    |
|-------------------------------------|--|--|--------------------|
|                                     |  | Item valid                                       | Item gugur         |
| Kekerasan Psikis (X)                | Bentuk-bentuk kekerasan Psikis                 | P3, P5, P6, P7,P8, P11. P12                      | P1, P2 P4, P9, P10 |
| Karakter anak dalam rumah tangga(Y) | 1.Cinta Allah dan kebenaran                    | P14, P16, P18 P19, P20, P21, P22,                | P13, P15, P17, P23 |
|                                     | 2.Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian | P25, P26, P27, P28, P29, P30, P31, P32, P33      | P24                |
|                                     | 3. Amanah                                      | P34, P35, P36, P37, P38, P39, P40, P41, P42, P43 |                    |
|                                     | 4. Hormat dan santun                           | P44, P45, P46, P47, P48, P49, P50                |                    |
|                                     | 5. Kasih sayang, kepedulian dan kerjasama      | P51, P52, P53, P54, P55, P56, P57                |                    |
|                                     | 6. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah  | P58, P59, P60, P61, P62, P63                     |                    |
|                                     | 7. Baik dan rendah hati                        | P64, P65, P66, P67,P68,P69,P70,P71, P72,         | P73                |

#### 1. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya,

maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>16</sup>

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach  $\geq 0,60$ .

**Tabel 3.6**  
**Realiabel Variabel**

| No | Variabel             | Cronbach's Alpha | Keterangan    |
|----|----------------------|------------------|---------------|
| 1  | Kekerasan Psikis (X) | 0.629            | Reliabel/Baik |
| 2  | Karakter Anak (Y)    | 0.969            | Reliabel/Baik |

*Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS 16, 2018*

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabelitas dari masing-masing variabel penelitian dinyatakan untuk reliabilitas angket semua variabel reliabel. Jadi angket telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis metode korelasi *pearson product moment*.<sup>17</sup> Semua data yang

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 268

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 254



diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program *SPSS for window release versi 20.00*.

Untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan teknik statistik sederhana yaitu dengan mencari skor mean, median, standar deviasi, range skor minimum dan skor maksimum dengan menggunakan formula yang dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dengan rumus:

a. Mean, yaitu :  $M = \frac{\sum FX}{N}$

b. Standar deviasi, yaitu :

c. Range, yaitu :  $\text{Range} = \text{ST} - \text{SR}$

Keterangan :

$\sum FX$  = jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

N = Jumlah responden

M = Mean

SD = Standar deviasi

Range = Rentangan dari skor

ST = Skor tertinggi

SR = skor terendah

## 1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak berada disekitar wilayah garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang biasa.

Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas variabel dengan menggunakan PP Plot.<sup>18</sup>

## 2. Analisis Korelasi

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan analisis korelasi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan untuk melihat derajat dari hasil pengukuran atau variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel yaitu Kekerasan Psikis (X), dengan variabel Karakter Anak (Y). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *person product momen correlation*, alasannya karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan jenis *skala likert*.

Adapun rumus yang digunakan ada analisis korelasi sederhana sebagai berikut :<sup>19</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$\Sigma X$  : Jumlah skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

<sup>18</sup>Idris, *Aplikasi Model Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang : Universitas Negeri Padang, 2016), h. 75

<sup>19</sup>Sugiyono, *op. cit.*, h. 183

Selanjutnya untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien sebagai berikut :

**Tabel. 3.7**  
**Klasifikasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0.000 – 0.199             | Sangat rendah           |
| 0.200 – 0.3999            | Rendah                  |
| 0.4000 – 0.5999           | Sedang                  |
| 0.600 – 0.799             | Kuat                    |
| 0.800 – 1.000             | Sangat Kuat             |

Sumber : Sugiyono

Sementara untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = Korelasi yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5 % atau 0,05. Ketentuan pengujian bila t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi parsial yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 184

## H. Uji Kelayakan Model

Untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan maka dilakukan uji determinasi (*R Square*). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal, untuk proporsi atau persentase total variabel dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - (\Sigma (\hat{Y} - Y)^2 / \Sigma (Y - \bar{Y})^2)$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

Y = Y hasil observasi

$\hat{Y}$  = Hasil regresi

$\Sigma$  = Y rata-rata

UIN IMAM BONJOL  
PADANG